

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Selera musik merupakan suatu hal penting dalam kehidupan masyarakat, pada era ini, musik telah menjadi sebuah kebutuhan dalam mendukung banyak hal, terutama aktifitas manusia. Dalam perkembangannya, musik mengalami beberapa fase peningkatan yang sangat signifikan dari waktu ke waktu, mengikuti perkembangan zaman dan teknologi, serta secara otomatis mendorong kebutuhan pasar menjadi besar dan massif, terutama pada konsumsi masyarakat.

Salah satu kajian yang akan diambil oleh peneliti yaitu musik dengan *genre* atau aliran jazz, musik jazz merupakan sebuah aliran musik yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan musik jenis lain, musik dengan jazz dikenal memiliki sentuhan irama klasik, dan memunculkan anggapan masyarakat umum bahwa musik jenis ini hanya dapat dinikmati dalam *event-event* besar skala nasional dan internasional. Sebagai produk budaya, musik jazz mengalami transformasi yang kompleks dalam sejarah musik khususnya di Indonesia (McGraw, 2012; Nugroho & Niwandhono, 2014; Sutopo, 2010, 2012, 2017; Sutopo & Nilan, 2018). Artinya, jazz tidak berkembang dalam ruang hampa, namun memiliki keterkaitan erat dengan aspek lain seperti ekonomi, politik, teknologi, sosial, serta budaya. Transformasi makna simbolis dalam musik jazz juga tidak berlangsung secara evolusioner, tetapi cenderung berlangsung cair (*fluid*, kontradiktif dan *Ambivalen*) (Bauman, 2001; McGraw, 2012). Sebagai musik yang didatangkan dari barat, jazz pada awalnya merupakan musik yang digunakan sebagai pembeda atau *distinction* oleh lapisan elit baik oleh kolonial Belanda maupun elit pribumi, dan kemudian musik ini direproduksi secara terus menerus hingga pada masa Orde Baru sampai setelah Era Reformasi (Sutopo, 2012).

Seiring berjalannya waktu, dalam beberapa kasus, musik jenis ini akhirnya memunculkan anggapan masyarakat yang cenderung stigmatis, yang beranggapan bahwa musik dengan jenis ini hanya dapat dinikmati oleh kalangan dengan kasta dan status sosial tertentu saja serta dianggap sebagai aliran musik yang mahal, mengingat bagaimana proses musik jazz bisa masuk ke Indonesia, disamping faktor *universal*

yang melekat pada musik pada umumnya, penelitian ini juga mengarah pada beberapa faktor diantaranya; *lifestyle* atau gaya hidup, stratifikasi sosial, dan ekonomi yang menjadi gambaran, Sebagai contoh, adanya *event* bertajuk *Java Jazz Festival* yang diadakan setiap tahunnya, *event* ini sudah berlangsung sejak tahun 2005 sampai sekarang, dengan peminat dan harga tiket yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, selain karena konsep acara yang berbeda dan mengalami *update* setiap tahunnya. Pada pagelaran *Java Jazz Festival 2019* dan *Jazz Gunung Ijen 2020*, untuk tiket yang dibanderol oleh pihak penyelenggara *Java Jazz Festival* adalah 900.000 rupiah untuk satu hari, dan 1.950.000 rupiah untuk 3 hari dengan atensi 130 ribu penonton. Sementara *event Jazz Gunung Ijen* membandrol tiket seharga 1.860.000 per-orang untuk 5 hari. Selain konsep dan harga tiket yang cenderung meningkat, *event* ini juga bekerja sama dengan perbankan nasional dalam hal dukungan transaksional, hal ini tentu menggambarkan bagaimana musik jazz mempunyai eksklusifitas tersendiri jika dibandingkan dengan jenis musik populer lainnya di Indonesia seperti Pop, Dangdut, atau Keroncong yang cenderung memiliki harga tiket lebih murah dan lebih bersahabat dengan berbagai kalangan.

Musik jazz sebagaimana telah dijelaskan diatas, merupakan jenis musik yang telah mengalami masa transisi yang cukup pesat, baik dalam aspek produksi dan konsumsi di masyarakat luas, hal ini tentu saja menjadi sebuah hal yang bersifat dilematis terutama tentang bagaimana anggapan masyarakat menyikapi musik sebagai salah satu media yang dapat membangun pola interaksi sosial dalam masyarakat sebagai aspek pemersatu suatu masyarakat tanpa memandang kelas, golongan, dan juga gender melalui sebuah *event* musik.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam tentang bagaimana kajian semiotik atau tanda-tanda dapat menggambarkan realitas yang ada tentang bagaimana selera musik dapat menjadi salah satu *sign* atau tanda dari sebuah entitas sosial serta eksistensi seseorang di dalam masyarakat, dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap mendapatkan suatu keabsahan tentang hubungan antara subjektifitas selera musik dengan status sosial yang dimiliki oleh individu di masyarakat dan juga menjadi sebuah penelitian yang dapat

membantu masyarakat dalam khasanah ilmu sosiologi sebagai keilmuan dalam tinjauan masyarakat, seni, dan ekonomi. Berdasarkan paparan diatas, peneliti berencana membuat dan mengajukan penelitian dengan judul **“Kajian Semiotik Dalam Selera Musik Jazz Sebagai Representatif Status Sosial Masyarakat”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti dirasa perlu untuk merumuskan permasalahan agar penelitian ini mencapai tujuan yang diharapkan, dari rumusan tersebut peneliti telah merinci menjadi:

1. Bagaimana ketimpangan sosial dapat terbentuk melalui selera musik?
2. Bagaimana cara selera musik dapat mempengaruhi pembentukan status sosial di dalam masyarakat?
3. Bagaimana aspek semiotika dalam musik jazz dapat terbentuk?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian Secara Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang telah dikemukakan pada rumusan masalah, secara umum adalah untuk memperoleh gambaran secara faktual dan kredibel mengenai Kajian Semiotik Selera Musik Sebagai Representatif Status Sosial Masyarakat

### **1.3.2 Tujuan Penelitian Secara Khusus**

1. Untuk mengetahui bagaimana konstruksi sosial tentang selera musik dapat menggambarkan stratifikasi sosial di masyarakat.
2. Untuk memberikan korelasi, identifikasi dan interpretasi dari selera musik dan status sosial masyarakat
3. Untuk mengetahui bagaimana masyarakat umum menyikapi permasalahan ketimpangan status sosial dalam sudut pandang seni musik.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan penelitian terutama dalam bidang sosiologi musik dan ilmu sosial, penerapan media dan pembelajaran lebih lanjut, dan bagaimana penelitian ini dapat menjadi bahan kajian lanjutan dalam bidang terkait. Selain itu penelitian ini juga diharapkan menjadi sebuah nilai tambah khasanah pengetahuan ilmiah dalam bidang ilmu sosial dan pendidikan di Indonesia.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti berharap penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat bagi pembaca**

Pembaca dapat mengetahui lebih jelas dan mendapatkan informasi mengenai bagaimana selera musik individu di dalam masyarakat juga dapat membentuk sebuah konstruksi tentang stratifikasi sosial masyarakat, selain itu juga pembaca diharapkan dapat menyikapi hal tersebut secara kritis tanpa generalisasi dan juga mengedepankan aspek empiris dan non-etis.

#### **2. Manfaat bagi peneliti**

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam hal bagaimana suatu stigma dapat terbentuk dan mengkonstruksi masyarakat secara turun-temurun, dan mengetahui bagaimana cara menyikapi suatu permasalahan dengan mengedepankan aspek ilmu pendidikan sosiologi secara multi-perspektif.

### **1.4.3 Struktur Organisasi Skripsi**

Agar penelitian skripsi ini dapat dipahami oleh berbagai pihak yang berkepentingan, maka penelitian akan dipaparkan secara keseluruhan dan disajikan ke dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

## **Bab I           Pendahuluan**

Bab ini berisi pembahasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Latar belakang berisi tentang alasan ketertarikan peneliti berkenaan topik penelitian yang diangkat, dilanjutkan dengan rumusan masalah yang berisi tentang poin-poin utama dalam pembahasan secara substansif yang dibahas di dalam beberapa sub masalah yang berkenaan dengan fokus penelitian. Terdapat juga tujuan dan manfaat penelitian yang memaparkan tujuan dan manfaat kepada pihak-pihak terkait. Struktur organisasi skripsi berisi mengenai rangkuman isi inti setiap bab.

**Bab II      Kajian Pustaka**

Bab ini berisikan kajian pustaka, yang membahas dan menguraikan tentang kajian teori serta konsep yang relevan yang menjadi orientasi dalam penelitian ini.

**Bab III     Metode Penelitian**

Dalam bab ini membahas tentang metode penelitian termasuk beberapa komponen seperti lokasi dan subjek penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

**Bab IV     Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari pengolahan atau analisis data yang digunakan sebagai rujukan dalam menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, analisis data dan pembahasan dari analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti. Selain itu, pada bab ini juga peneliti akan menganalisis hasil temuan sesuai dengan teori yang telah diungkapkan pada Bab II.

**Bab V      Kesimpulan dan Saran**

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan peneliti. Bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan

yang ditarik dari analisis data, pembahasan dan saran-saran sebagai penutup.